



# Implementasi Supervisi dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran dan Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar

Siti Aminah<sup>\*1</sup>, Muhammad Sidik<sup>2</sup>, Yantoro<sup>3</sup>, Bradley Setiyadi<sup>3</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Jambi, Indonesia

E-mail: [siti9368@gmail.com](mailto:siti9368@gmail.com), [muhammadsidik200602@gmail.com](mailto:muhammadsidik200602@gmail.com), [yantoro@unja.ac.id](mailto:yantoro@unja.ac.id), [bradleysetiyadi@unja.ac.id](mailto:bradleysetiyadi@unja.ac.id)

Article Info	Abstract
<b>Article History</b> Received: 2023-08-12 Revised: 2023-09-15 Published: 2023-10-01	Supervision is carried out as an assessment, supervision and also monitoring in the implementation of an effective learning process. Supervision greatly influences the development of teachers and students, especially in character education. In this study using a research technique that is literature study. The analysis technique is done by doing a description technique. The research results obtained where supervision really has a good impact on schools, teachers and students. Supervision carried out in schools is divided into two, namely supervision of school administration and also supervision of learning activities in class. Supervision has a good impact on teachers to find out about educational problems that exist in schools so that teachers must be able to manage and find solutions to problems that occur, especially in the character education of students. Obstacles that occur in supervisory activities are supervisors whose implementation is not in accordance with the conditions that occur and also limited time and funds.
<b>Keywords:</b> <i>Supervision;</i> <i>Character Education.</i>	

Artikel Info	Abstrak
<b>Sejarah Artikel</b> Diterima: 2023-08-12 Direvisi: 2023-09-15 Dipublikasi: 2023-10-01	Supervisi dilakukan sebagai penilaian, pengawasan dan juga pemantauan dalam terlaksananya proses pembelajaran yang efektif. Supervisi sangat memberikan pengaruh terhadap perkembangan guru dan peserta didik, khususnya dalam pendidikan karakter. Pada penelitian ini menggunakan teknik penelitian yaitu studi pustaka. Teknik analisis ada dilakukan dengan melakukan teknik deskripsi. Hasil penelitian yang diperoleh dimana supervise sangat memberikan dampak baik sekolah, guru dan peserta didik. Supervisi yang dilakukan di sekolah dibagi menjadi dua yaitu supervise administrasi sekolah dan juga supervise kegiatan pembelajaran dikelas. Supervisi memberikan dampak yang baik kepada guru untuk mengetahui masalah-masalah pendidikan yang ada di sekolah sehingga guru harus mampu mengelola dan mencari solusi terhadap permasalahan yang terjadi khususnya pada pendidikan karakter peserta didik. Hambatan yang terjadi dalam kegiatan pengawasan yaitu supervisor yang pelaksanaannya tidak sesuai dengan syarat yang terjadi dan juga keterbatasan waktu dan dana.
<b>Kata kunci:</b> <i>Supervisi;</i> <i>Pendidikan Karakter.</i>	

## I. PENDAHULUAN

Pembangunan karakter bangsa merupakan hal yang sangat penting karena berhubungan dengan proses membina, memperbaiki, mewarisi warga Negara tentang konsep perilaku dan nilai luhur budaya Indonesia yang dijiwai. Pendidikan karakter dalam konteks pendidikan di Indonesia adalah pendidikan yang bersumber dari budaya bangsa (Syahrial, dkk, 2021). Menurut Kiska (2022) Indonesia yang terdiri dari nilai-nilai luhur bangsa Indonesia. Pendidikan karakter bertujuan untuk meningkatkan mutu dalam penyelenggaraan dan hasil pendidikan yang ada di Indonesia (Hadi, Ksika & Maryani, 2021). Berdasarkan hal demikian pendidikan karakter sangat memberikan pengaruh pada peserta didik khususnya di Sekolah Dasar.

Sekolah Dasar merupakan sekolah pertama pada pendidikan formal. Sekolah Dasar mem-

punyai tingkatan-tingkatan berbeda atau disebut dengan tingkatan kelas (Putri, 2019). Peserta didik sekolah dasar masih sangat perlu bimbingan dan arahan dalam pertumbuhan baik secara fisik, kognitif dan lain sebagainya (Kahfi, 2021). Menurut Sirait (2021) dimana pada sekolah dasar keberhasilan mengajar selain ditentukan oleh faktor kemampuan dan motivasi peserta didik pada proses pembelajaran dipengaruhi juga dengan keterampilan guru. Dengan hal demikian seorang guru disekolah dasar harus memiliki potensi untuk berkreasi dan meningkatkan kinerjanya.

Tugas guru selain mengajar adalah mendidik peserta didik. Hal tersebut diperkuat oleh Salsabilah, Dewi & Furnamasari (2021) guru memiliki komitmen dalam dalam mengembangkan karakter peserta didik. Guru memiliki peran sebagai agen perubahan dan agen pembeharuan

dalam pendidikan yang sedang berkembang (Satriawan, Santika & Naim, 2021). Keterampilan dasar yang harus dimiliki seorang guru adalah keterampilan dalam kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan bermanfaat (Wahyulestari, 2018). Berdasarkan hal demikian dalam terlaksananya proses pembelajaran yang baik maka perlu adanya supervisi.

Supervisi dilakukan untuk menjamin pembelajaran yang berkualitas. Keberhasilan pelaksanaan supervise diukur dari peningkatan prestasi belajar peserta didik (Suliyatri, 2019). Hal tersebut diperkuat dengan pendapat Sanglah (2021) dimana untuk menghasilkan kinerja guru yang tinggi diperlukan supervisi pengajaran yang efektif. Pendekatan supervisi bergerak ke arah yang lebih demokratis; supervisor dan guru dapat saling bertukar pendapat tentang peningkatan kualitas pembelajaran (Indriani, Sudrajat & Karyana, 2022). Dengan demikian fungsi dasarnya dari supervise yaitu guna memperbaiki situasi belajar mengajar di sekolah agar lebih baik.

Berdasarkan hasil penelitian awal yang dilakukan di SD N 64/I Muara Bulian dimana memperoleh bahwasanya supervisi pendidikan belum memberikan kontribusi positif terhadap proses pembelajaran khususnya pada pendidikan karakter yang sangat memberikan dampak pada peserta didik. Dengan demikian peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai Implementasi Supervisi dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran dan Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar.

## II. METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan model penelitian yaitu kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berisikan kata-kata mengenai fakta yang terjadi terhadap penelitian yang dilakukan. Sedangkan jenis penelitian yaitu penelitian kepustakaan atau *library research*. Menurut Maizah, Manasikana & Sutriyanti (2022) penelitian kepustakaan dilakukan dengan meninjau literature dan menganalisis dengan topik yang relevan yang digabungkan. Penelitian pustaka dapat mendapatkan sumber dari jurnal, buku, dokumen dan sumber lainnya (Bahri, 2022). Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah menggunakan teknik data sekunder yang mana pengumpulan data tidak dilakukan secara langsung meneliti objek yang bersangkutan. Selanjutnya menganalisis data dengan analisis berupa data deskripsi yang diamati dari hasil penelitian sebelumnya.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Supervisi yaitu suatu kegiatan dalam melihat dengan sangat teliti mengenai pekerjaan secara keseluruhan (Supu, Soro & Handayani, 2023). Supervisi dalam dunia pendidikan di sebut dengan pembinaan guru. Menurut Aiyono, dkk (2023) supervise dilakukan oleh seseorang yang disebut dengan supervisor. Kegiatan supervise memberikan tekanan kepada guru dalam melaksanakan tugasnya (Wirdatis, 2022). Hal tersebut juga diperkuat dari pendapat Fahmi, dkk (2022) dimana mengatakan supervisi dianggap juga sebagai pengawasan dalam mencari kesalahan dan menemukan kesalahan yang perlu diperbaiki yang memberikan pengaruh terhadap kinerja guru. Berdasarkan hal demikian dimana kegiatan supervisi mencakup penentuan dalam kondisi atau syarat yang diperlukan untuk terciptanya situasi belajar dan mengajar yang efektif dan memenuhi syarat yang telah ditentukan. Supervisi memiliki tujuan yaitu dalam mengembangkan kemampuan guru yang meliputi pengetahuan, keterampilan mengajar dan komitmen atau motivasi guru. Sehingga tujuan dari supervisi sangat berkaitan dengan kemampuan kognitif, psikomotor dan afektif dari seorang guru dalam proses pembelajaran dan pengelolaan kelas. Sedangkan fungsi pokok terhadap supervise yaitu perbaikan dan peningkatan proses belajar mengajar guru di sekolah. Menurut Nurakmal, Syaodih & Muchtar (2022) terdapat tiga fungsi utama supervisi yaitu: (1) supervise kurikulum bertujuan untuk menjamin penyampaian kurikulum dengan tepat; (2) perbaikan dalam proses belajar dan mengajar serta membantu guru merencanakan program akademis yang akan di implementasikan; dan (3) pengembangan profesi guru dalam melaksanakan program pengajaran di sekolah.

Supervisi memberikan dampak yang sangat positif dalam kemajuan pendidikan yang ada. Peranan pengawasan memberikan dampak agar guru lebih inovatif dan juga kreatif dalam merancang proses pembelajaran. Supervisi di sekolah dasar dilakukan oleh pengawas yang bertugas untuk mengetahui sejauh mana seorang guru dapat mengembangkann proses pembelajaran yang dibutuhkan oleh seorang guru. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SD Negeri 64/I Muara Bulian dimana dalam proses pengawasan yang dilakukan oleh pemerintah dinas memberikan dampak kepada guru untuk lebih rinci dan memperhatikan persiapan dalam mengajar baik dari silabus, RPP,

dan penilaian pada proses pembelajaran di kelas. Supervisor memiliki peran yang sangat penting dalam pelaksanaan supervisi ini.

Menurut Azmi (2022) dimana tugas supervisor diantaranya yaitu: (1) tugas perencanaan dimana untuk menetapkan kebijaksanaan dan program; (2) tugas administrasi yaitu pengambilan keputusan serta pengkoordinasian melalui konferensi dan konsultan yang dilakukan dalam usaha perbaikan kualitas mengajar; (3) ikut serta dalam pengembangan kurikulum yaitu membuat penuntun mengajar bagi guru dan memilih isi pengalaman belajar; dan (4) melakukan demonstrasi mengajar untuk guru-guru dalam melakukan penelitian. Dengan demikian dapat menunjang pelaksanaan pendidikan menjadi lebih berkualitas khususnya pada pendidikan karakter.

Karakter juga sangat memberikan pengaruh terhadap kehidupan seseorang. Menurut Kurniawan, Kiska & Damayanti (2022) pembangunan karakter merupakan hal yang sangat penting karena berhubungan dengan membina, memperbaiki nilai-nilai moral seseorang. Pendidikan karakter memberikan dampak pada peningkatan mutu dan hasil pendidikan yang mengarah pada pencapaian pembentukan karakter peserta didik (Suhara, Kiska & Aldilla, 2022). Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah dimana mengatakan bahwasanya rendahnya karakter yang dicerminkan oleh peserta didik. Karakter yang dimaksud diantaranya karakter kejujuran, adab, etika dan karakter bersikap dan rasa hormat kepada orang tua dan guru, sopan dan santun, serta kurang tata karma dalam berkomunikasi. Dengan demikian sebagai seorang guru harus mampu mengelola kelas dan membangun karakter peserta didik melalui pendidikan.

Kegiatan penguatan pendidikan karakter dapat dilakukan dari pengawasan, monitoring dan juga evaluasi yang dapat dilakukan secara berkala baik harian, mingguan, bulanan dan bahkan tahunan. Akan tetapi pada sekolah dasar faktanya perkembangan karakter di laksanakan dalam kurun waktu satu semester 6 bulan, sehingga dapat mengetahui perubahan peserta didik tiap semesternya. Pengawasan dan penguatan pendidikan karakter di sekolah dasar dilakukan oleh guru, kepala sekolah, komite sekolah, dan pengawas. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui kelemahan yang kemudian dilakukan tindak lanjut untuk memperbaiki baik dari guru maupun peserta didik yang menunjang pendidikan karakter. Implikasi dalam proses

pembelajaran yang berkaitan dengan peserta didik yang aktif memiliki pengaruh terhadap peserta didik itu sendiri untuk membangun pengetahuannya dan juga membangun serta memperkuat dalam pendidikan karakter peserta didik. Maka dari itu penekanan pengawasan terhadap guru sekolah dasar sangat perlu adanya untuk memperkuat karakter peserta didik.

#### **IV. SIMPULAN DAN SARAN**

##### **A. Simpulan**

Pengawasan adalah salah satu kegiatan untuk dapat meningkatkan kompetensi guru dalam proses pembelajaran. Pengawasan pada bidang pendidikan dilakukan oleh kepala sekolah dan guru. Pada bidang pendidikan pengawasan dilakukan sebagai sebuah penilaian terhadap kinerja seorang guru yang mencari kesalahan ataupun memperbaiki kegiatan pembelajaran yang tidak sesuai sehingga dengan demikian dapat memberikan kegiatan pembelajaran yang menarik, efektif, aktif dan tujuan pembelajaran dapat tercapai khususnya dalam pembentukan karakter peserta didik. Dengan demikian supervisi yang dilakukan dampaknya bukan saja dapat dirasakan guru akan tetapi dapat memberikan dampak positif juga terhadap peserta didik.

##### **B. Saran**

Pembahasan terkait penelitian ini masih sangat terbatas dan membutuhkan banyak masukan, saran untuk penulis selanjutnya adalah mengkaji lebih dalam dan secara komprehensif tentang Implementasi Supervisi dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran dan Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar.

#### **DAFTAR RUJUKAN**

- Adiyono, A., Lesmana, A. R., Anggita, D., & Rahmani, R. (2023). Implementasi Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SMKN 4 Tanah Grogot. *Journal on Education*, 5(2), 3492-3499.
- Anggraeni, I., & Setiasih, N. Application of ICT to Improve the Quality of Learning for Elementary School Children. In *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series* (Vol. 6, No. 1, pp. 189-196).
- Azmi, U. (2022). Peran Kepala Sekolah sebagai Supervisor dalam Mengembangkan Kompetensi Profesional

- Guru. *NIZĀMULILMI: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7(1), 18-40.
- Bahri, S. (2022). Meningkatkan Kualitas Manajemen Lembaga Pendidikan Islam Melalui Sumber Daya Manusia di Era Pandemi. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(1), 43-56.
- Fahmi, A., Pasaribu, K., Putri, N. A., Khairuni, T. L., Wahid, T. A., & Amelia, Y. (2022). Impementasi Supervisi Pendidikan dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran di Ibtidaiyah Swasta Aisyiyah Wil. SUMUT. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(3), 1535-1539.
- Fahmi, A., Pasaribu, K., Putri, N. A., Khairuni, T. L., Wahid, T. A., & Amelia, Y. (2022). Impementasi Supervisi Pendidikan dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran di Ibtidaiyah Swasta Aisyiyah Wil. SUMUT. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(3), 1535-1539.
- Faizah, A. N., Manasikana, C. A., & Sutriyani, W. (2022). PERAN MEDIA PEMBELAJARAN CORONG BERHITUNG TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP PEMBAGIAN DI KELAS II SDN 1 TAHUNAN. *Cartesius: Jurnal Pendidikan Matematika*, 15-24.
- Bahri, S. (2022). Meningkatkan Kualitas Manajemen Lembaga Pendidikan Islam Melalui Sumber Daya Manusia di Era Pandemi. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(1), 43-56.
- Hadi, S., Kiska, N. D., & Maryani, S. (2021). Analisis Problematika Pembelajaran Tematik Terhadap Karakter Rasa Ingin Tahu Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Integrated Science Education Journal*, 2(3), 76-79.
- Indriani, R., Sudrajat, A., & Karyana, K. (2022). Implementasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru SD. *Jurnal Simki Pedagogia*, 5(2), 192-199.
- Kahfi, A. (2021). Dampak pembelajaran daring di masa pandemi covid 19 terhadap perkembangan kognitif anak. *Dirasah: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Dasar Islam*, 4(1), 14-23.
- Kiska, N. D. (2022). Pengembangan Materi Ajar Elektronik Berbasis Permainan Tradisional Puyuh Menggunakan Aplikasi 3D Pageflip Professional untuk Kelas IV Tema 4 (Doctoral dissertation, Universitas Jambi).
- Kurniawan, D. A., Kiska, N. D., & Damayanti, L. (2022). Teaching Primary School Students through Local Cultural Games for Improving Positive Characters. *International Journal of Instruction*, 15(3), 1047-1078.
- Nurakmal, G., Syaodih, C., & Muchtar, H. S. (2022). Manajemen Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Guru di Kota Bandung (Studi Deskriptif pada SD Muhammadiyah 7 dan SD Muhammadiyah 3). *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(4), 1090-1101.
- Nurakmal, G., Syaodih, C., & Muchtar, H. S. (2022). Manajemen Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Guru di Kota Bandung (Studi Deskriptif pada SD Muhammadiyah 7 dan SD Muhammadiyah 3). *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(4), 1090-1101.
- Putri, N. L. P. N. S. (2019). Buku Cerita Fabel Berbasis Pendidikan Karakter Untuk Siswa Sekolah Dasar Kelas Tinggi. *Jurnal Lentera Pendidikan Pusat Penelitian LPPM UM METRO*, 4(2), 126-143.
- Salsabilah, A. S., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Peran Guru Dalam Mewujudkan Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 7158-7163.
- Sanglah, I. N. (2021). Peningkatan kinerja guru melalui supervisi kepala sekolah pada sekolah dasar. *Jurnal Pedagogi dan pembelajaran*, 4(3), 528-534.
- Satriawan, W., Santika, I. D., & Naim, A. (2021). Guru Penggerak Dan Transformasi Sekolah Dalam Kerangka Inkuiri Apresiatif. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, 11(1), 1-12.
- Sirait, J. E. (2021). Analisis pengaruh kompetensi guru terhadap keberhasilan pembelajaran di sekolah dasar Bethel Tanjung Priok Jakarta Utara. *Diegesis: Jurnal Teologi*, 6(1), 49-69.

- Suhara, Y. I., Kiska, N. D., & Aldila, F. T. (2022). Hubungan Karakter Gemar Membaca terhadap Hasil Belajar Tematik Peserta Didik Sekolah Dasar. *Integrated Science Education Journal*, 3(1), 11-15.
- Suliyarti, R. (2019). Supervisi Akademik Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Proses Pembelajaran.
- Supu, R., Soro, S. H., & Handayani, S. (2023). IMPLEMENTASI SUPERVISI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN PROSES PEMBELAJARAN. *As-Salam: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Keislaman*, 8(1), 1-10.
- Syahrial, S., Asrial, A., Kurniawan, D. A., & Kiska, N. D. (2021). Improving Environmental Care Characters Through E-Modules Based on Local Wisdom Mangrove Ecotourism. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 5(3), 378-386.
- Wirdatis, W. (2022). Peningkatan Kinerja Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Melalui Supervisi Klinis Di Uptd Sd Negeri 04 Taeh Bukik Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2021. *Journal on Education*, 4(4), 1079-1096.